JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi
E-ISSN: 2686-5238
P-ISSN: 2686-4916
https://dinastirev.org/JEMSI dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/jemsi.v7i2
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Received: 03 November 2025 | **Revised:** 13 November 2025 | **Accepted:** 23 November 2025

Technologi Acceptance Model guna Evaluasi dan Pengembangan Situs web Portal Berita Polres Bantul

Albertus Lie[1], Yumarlin MZ[2], Fatsyahrina Fitriastuti[3]
[1]Universitas Janabadra, Yogyakarta, Indonesia, albertuslie0508@gmail.com
[2]Universitas Janabadra, Yogyakarta, Indonesia, yumarlin@janabadra.ac.id
[3]Universitas Janabadra, Yogyakarta, Indonesia, fitri@janabadra.ac.id

Corresponding Author: albertuslie0508@gmail.com[1]

Abstract: *The Bantul Police News Portal situs web was developed as a public information platform that is fast, transparent, and easily accessible. However, the level of user acceptance and continued usage still requires further examination, particularly regarding the factors that influence technology acceptance. This study aims to analyze user acceptance of the Bantul Police News Portal using the Technology Acceptance Model (TAM), which includes the variables Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATU), and Behavioral Intention to Use (BITU). The research was conducted by distributing questionnaires to 50 situs web users. Kredibelity testing showed that all statement items were kredibel, as the calculated r value exceeded the table r value (0.279). The reliability test produced a Cronbach's Alpha value of 0.768 (> 0.6), indicating that the research perantit was reliable. The results of regression analysis revealed that: (1) PEOU had a significant positive effect on PU, (2) PEOU had a positive effect on ATU, (3) PU had a significant effect on ATU, (4) PU had a significant effect on BITU, and (5) ATU had a significant effect on BITU. These findings indicate that perceived usefulness (PU) has the most dominant influence in shaping user attitudes and encouraging usage intention. Although perceived ease of use (PEOU) also contributes, perceived usefulness is a stronger determinant of user acceptance. Therefore, the development of the Bantul Police News Portal should prioritize enhancing user-friendliness, presenting relevant content, and improving the overall user experience to increase user acceptance and ensure continued situs web utilization among the public.*

Keywords*: Technology Acceptance Model, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude to Use, Behavioral Intention to Use.*

Abstrak: Situs web portal berita Polres Bantul dibina sebagai sarana informasi khalayak yang cepat, transparan, dan mudah diakses. Namun, taraf pengakuan serta keberlanjutan naragunaannya masih perlu dikaji, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi pengakuan rekayasa. Eksplorasi ini bertujuan mengkaji pengakuan naraguna mengenai situs web portal berita Polres Bantul mangaplikasikan Technology Acceptance Model (TAM), dengan variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATU), dan *Behavioral Intention to Use* (BITU). Eksplorasi dilaksanakan melalui

penyebaran angkat kepada 50 responden naraguna situs web. Uji kredibelitas menampakkan Karena r hitung lebih besar dari r tabel (0,279), semua item proposisi kredibel, dan uji reliabilitas menghasilkan bobot alfa Cronbach sebesar 0,768 (lebih dari 0,6), yang menampakkan bahwa peranti eksplorasi adalah reliabel. Hasil analisis regresi menampakkan bahwa: (1) PEOU memiliki imbas yang signifikan terhadap PU, (2) PEOU memiliki imbas yang signifikan terhadap ATU, (3) PU memiliki imbas yang signifikan terhadap ATU, dan (4) ATU memiliki imbas yang signifikan terhadap BITU. Hasil tersebut menegaskan bahwa kegunaan (PU) memiliki imbas paling dominan dalam membentuk perangai dan memacu niat naragunaan. Meskipun kemudahan naragunaan (PEOU) juga berperan, faktor kegunaan lebih menentukan pengakuan naraguna mengenai rekayasa. Oleh karena itu, pengembangan situs web portal berita Polres Bantul perlu memprioritaskan peningkatan dimensi *user-friendly*, penyajian konten yang relevan, serta pengalaman naraguna yang optimal agar dapat mengoptimalkan pengakuan dan keberlanjutan naragunaan di kalangan masyarakat.

Kata Kunci: *Technology Acceptance Model, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use.*

PENDAHULUAN

Evolusi rekayasa informasi usai memacu transformasi dalam pelbagai dimensi eksistensi, termaktub dalam penyampaian informasi khalayak oleh institusi otoritas (Ockhy Jey Fhiter Wassalam, 2020). Salah satu media yang banyak dimanfaatkan adalah portal berita berasas web, yang berfungsi sebagai sarana khalayakasi, komunikasi, serta lugas informasi kepada Masyarakat (Oktariyono, 2024), (Gelo et al., 2024).

Dalam konteks kepolisian, keberadaan portal berita memiliki peran strategis guna menyampaikan informasi terkait keamanan, peservis khalayak, serta kegiatan institusi secara lebih cepat dan mudah diakses (Handayani et al., 2023). Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan keyakinan masyarakat mengenai institusi kepolisian melalui penyediaan informasi yang akurat dan transparan (Septi Chairani, 2022).

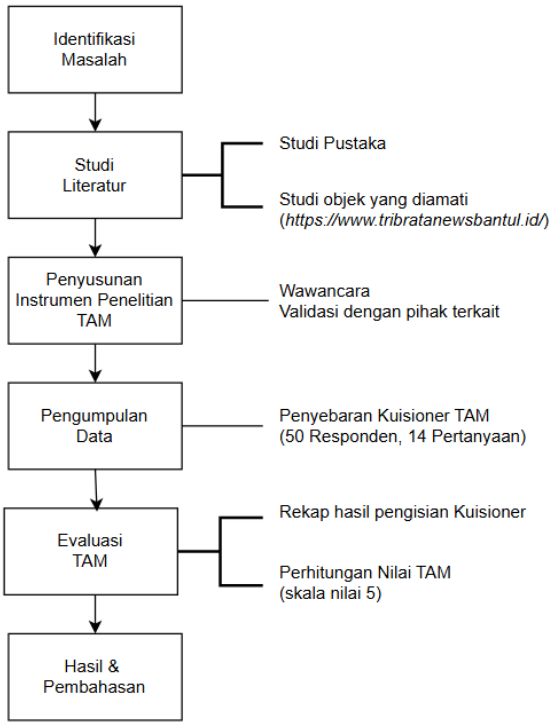
Polres Bantul sebagai salah satu institusi kepolisian daerah usai mengembangkan portal berita yang diaplikasikan guna khalayakasi pelbagai kegiatan dan informasi penting kepada masyarakat. Namun, portal berita yang ada belum dilaksanakan evaluasi secara menyeluruh mengenai taraf pengakuan dan kemanfaatannya bagi naraguna (Putra & Farid, 2024). Padahal, keberhasilan implementasi tatanan berasas rekayasa tidak hanya ditentukan oleh dimensi teknis, tetapi juga oleh pengakuan naraguna (Paudi et al., 2021).

Guna menakartaraf pengakuan naraguna mengenai tatanan, salah satu sistem yang banyak diaplikasikan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Model ini dibina oleh Davis pada tahun 1989 dan usai terbukti relevan dalam mengevaluasi pengakuan rekayasa di pelbagai bidang (Aditya et al., 2024). (Rohman et al., 2023) TAM menjelaskan bahwa pengakuan rekayasa diimbasi oleh persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan naragunaan (*Perceived Ease of Use*), yang kemudian berimbas pada perangai (*Attitude Toward Using)* dan niat perangai (*Behavioral Intention to Use*) (Safitri et al., 2021).

Eksplorasi ini bertujuan guna mengevaluasi taraf pengakuan masyarakat mengenai situs web tersebut. Dengan strategi ini, diharapkan situs web dapat berfungsi lebih optimal sebagai media informasi khalayak yang efektif dan berkelanjutan.

Tahap Eksplorasi

Eksplorasi ini mangaplikasikan sistem strategi kuantitatif (Pratama, 2022). Tahapan eksplorasi dimulai dari Identifikasi masalah hingga evaluasi pengakuan naraguna mangaplikasikan *Technology Acceptance Model* (TAM).



Gambar 1. Tahap Eksplorasi

Identifikasi Masalah

Evolusirekayasa informasi usai memacu pelbagai institusi otoritas, termaktub kepolisian, guna memasok servis berasas elektronik sebagai bentuk lugas dan keterbukaan informasi khalayak. Salah satunya adalah situs web portal berita Polres Bantul yang berfungsi sebagai media khalayakasi resmi guna menyampaikan informasi terkait kegiatan kepolisian, himbauan keamanan, berita kriminal, serta peservis kepada masyarakat. Permasalahan utama dalam eksplorasi ini adalah perlunya evaluasi taraf pengakuan naraguna mengenai situs web portal berita Polres Bantul. Meskipun portal berita usai dibangun guna mengoptimalkan lugas dan penyampaian informasi khalayak, belum terdapat kajian ilimah yang menjelaskan bagaimana naraguna menerima, mebobot kemudahan naragunaan, serta manfaat dari tatanan tersebut. Oleh karena itu, eksplorasi ini berfokus pada analisis pengakuan naraguna dengan mangaplikasikan model *Technology Acceptance Model* (TAM) (Azkiya, 2023).

Studi Literatur

Studi literatur dilaksanakan guna memberikan landasan teoretis dan memperkokoh argumen eksplorasi ini. Salah satu kerangka yang paling banyak diaplikasikan dalam mengkaji pengakuan rekayasa informasi adalah Technology Acceptance Model (TAM) yang pertama kali dipublikasikan oleh Davis pada tahun 1989 (Wahyu et al., 2020). TAM berangkat dari teori *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang menyatakan bahwa perangai individu diimbasi oleh niat perangai (*behavioral intention*) dan perangai (*attitude*) (Subowo, 2020).

Dalam konteks TAM, terdapat dua variabel utama yang menentukan pengakuan rekayasa, yaitu:

a. *Perceived Usefulness* (PU) – sejauh mana naraguna yakin bahwa naragunaan tatanan akan mengoptimalkan performa mereka.
b. *Perceived Ease of Use* (PEOU) – sejauh mana naraguna yakin bahwa naragunaan tatanan leluasa dari upaya yang berlebihan.

Kedua variabel ini selanjutnya memengaruhi perangai mengenai naragunaan (*Attitude Toward Using/ATU*) dan niat perangai guna mangaplikasikan tatanan (*Behavioral Intention to Use/BITU*).

Penyusunan Perantit Eksplorasi TAM

Peranti eksplorasi yang diaplikasikan dalam studi ini adalah angkat berasas Google Form yang disusun berlandaskan model *Technology Acceptance Model* (TAM) (Setyadi & Widagdo, 2022). Peranti ini bertujuan guna menakartaraf pengakuan dan persepsi naraguna mengenai pengembangan serta evaluasi situs web portal berita Polres Bantul.

Angkat disusun dalam bentuk proposisi-proposisi yang mengacu pada variabel utama dalam sistem TAM, yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Attitude Toward Using* (ATU), dan *Behavioral Intention to Use* (BITU). Setiap responden diminta memberikan pebobotan dengan nisbah Likert 1 sampai 5, di mana angka 1 menampakkan "Sangat Tidak Setuju" dan angka 5 menampakkan "Sangat Setuju".

Secara keseluruhan, angkat ini tersusun dari 14 butir proposisi yang mencerminkan indeks dari masing-masing variabel eksplorasi. Dengan adanya peranti ini, peneliti dapat mengumpulkan data kuantitatif mengenai sejauh mana naraguna menerima, mebobot, dan berniat guna terus mangaplikasikan situs web portal berita Polres Bantul sebagai media informasi khalayak. Berikut tabel peranti eksplorasi (angkat) yang diaplikasikan:

Tabel 1. Peranti Eksplorasi

Variabel	Proposisi	Kode
Perceived Usefulness	Situs web portal berita Polres Bantul bermanfaat guna memperoleh informasi terkini?	PU1
	Situs web ini membantu saya memahami kegiatan Polres Bantul?*	PU2
	Situs web ini mengoptimalkan kemudahan saya dalam mengakses berita kepolisian?	PU3
	Secara keseluruhan, situs web ini bermanfaat bagi masyarakat?	PU4
Perceived Ease of Use	Situs web mudah diaplikasikan meskipun pertama kali diakses?	PEOU1
	Menu dan fitur pada situs web mudah diakses?	PEOU2
	Tampilan situs web jelas dan mudah dibaca?	PEOU3
	Saya tidak mengalami kesulitan saat mangaplikasikan situs web ini?	PEOU4
Attitude Toward Using	Saya merasa senang mangaplikasikan situs web portal berita Polres Bantul?	ATU1
	Mangaplikasikan situs web ini merupakan pengalaman yang menyenangkan?	ATU2
	Saya mebobot situs web ini lebih baik dibandingkan dengan mencari berita dari sumber lain?	ATU3
Behavioral Intention to Use	Saya berniat mangaplikasikan situs web ini kembali guna mencari informasi?	BITU1
	Saya akan merekomendasikan situs web ini kepada orang lain?	BITU2
	Saya lebih memilih mencari informasi di situs web Polres Bantul dibandingkan dari sumber lain?	BITU13

Pengumpulan Data

Data didapati melalui penyebaran angkat Google Form kepada 50 responden yang usai mencoba mangaplikasikan situs web portal berita Polres Bantul (*https://www.tribratanewsbantul.id)*.

Evaluasi TAM

Analisis data pada eksplorasi ini dilaksanakan guna menguji taraf pengakuan naraguna mengenai situs web portal berita Polres Bantul mangaplikasikan sistem *Technology Acceptance Model* (TAM). Data yang didapati dari angkat berasas Google Form kemudian diolah mangaplikasikan perangkat lunak SPSS.

Tahapan analisis yang diaplikasikan dalam eksplorasi ini meliputi uji *kredibelitas*, uji *reliabilitas*, dan uji hipotesis sebagai berikut:

a. Uji *Kredibelitas*
   Uji *kredibelitas* bertujuan guna mengetahui sejauh mana peranti eksplorasi mampu menakarindeks yang seharusnya diukur. Inspeksi dilaksanakan mangaplikasikan korelasi Pearson Product Moment dengan membandingkan bobot r-hitung dan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05.
   1. Jika r-hitung > r-tabel, maka item pertanyaan dilaporkan *kredibel*.
   2. Jika r-hitung ≤ r-tabel, maka item pertanyaan dilaporkan tidak *kredibel.*

   Dengan demikian, uji *kredibelitas* menegaskan bahwa setiap butir proposisi dalam angkat benar-benar merepresentasikan variabel yang diteliti.
b. Uji *Reliabilitas*
   Uji reliabilitas diaplikasikan guna mengetahui keselarasan jawaban responden mengenai peranti eksplorasi. Inspeksi dilaksanakan dengan sistem *Cronbach's Alpha.*
   1. Jika bobot *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka peranti dilaporkan *reliabel.*
   2. Jika bobot *Cronbach's Alpha* ≤ 0,60, maka peranti dilaporkan tidak *reliabel.*

   Peranti yang reliabel menampakkan bahwa angkat dapat diyakin dan menghasilkan jawaban yang konsisten.
c. Uji Hipotesis
   Uji hipotesis dilaksanakan guna mengetahui imbas antarvariabel pada model TAM, yaitu *Perceived Usefulness (PU)*, *Perceived Ease of Use (PEOU)*, *Attitude Toward Using (ATU)*, dan *Behavioral Intention to Use (BITU)*. Analisis dilaksanakan mangaplikasikan path analysis pada software SPSS.
   Kriteria inspeksi hipotesis adalah sebagai berikut:
   1. Jika p-value ≤ 0,05, maka hipotesis diterima (berimbas *signifikan*).
   2. Jika p-value > 0,05, maka hipotesis ditolak (tidak berimbas *signifikan*).

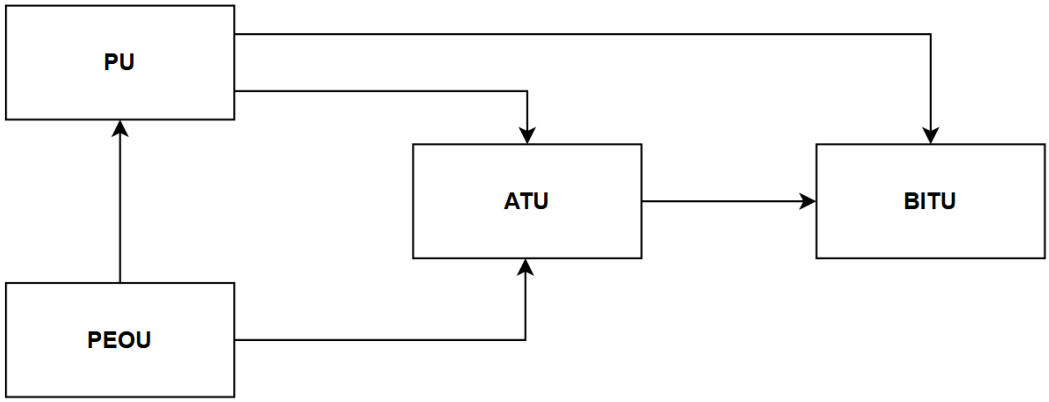
Dengan uji hipotesis ini, dapat diketahui apakah situs web portal berita yang dibina benar-benar diterima oleh naraguna sesuai dengan variabel dalam sistem TAM. Penyajian hasil analisis beserta pembahasan. Hasil uji hipotesis disajikan dalam bentuk tabel yang memuat bobot R Square, Beta (Standardized Coefficients), dan signifikansi. Selain itu, ditampilkan pula path analysis guna memberikan gambaran visual hubungan antarvariabel dalam kerangka TAM.

Hipotesis Eksplorasi

Berlandaskan kerangka teori *Technology Acceptance Model* (TAM), eksplorasi ini merumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut:

a. H1: *Perceived Ease of Use* (PEOU) berimbas positif dan signifikan mengenai *Perceived Usefulness* (PU).
b. H2: *Perceived Ease of Use* (PEOU) berimbas positif dan signifikan mengenai *Attitude Toward Using (*ATU).
c. H3: *Perceived Usefulness* (PU) berimbas positif dan signifikan mengenai *Attitude Toward Using* (ATU).
d. H4: *Perceived Usefulness* (PU) berimbas positif dan signifikan mengenai *Behavioral Intention to Use* (BITU).
e. H5: *Attitude Toward Using* (ATU) berimbas positif dan signifikan mengenai *Behavioral Intention to Use* (BITU).

Hipotesis ini akan diuji mangaplikasikan analisis korelasi Pearson pada *software* SPSS dengan menakarkeeratan serta signifikansi hubungan antarvariabel.



Gambar 2. Hipotesis Eksplorasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Tatanan

Implementasi tatanan merupakan tahap penerapan hasil perancangan ke dalam bentuk aplikasi yang dapat diaplikasikan oleh naraguna. Pada eksplorasi ini, tatanan yang dibina berupa situs web portal berita Polres Bantul (*https://www.tribratanewsbantul.id/)* yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi resmi kepada masyarakat secara cepat, transparan, dan mudah diakses.

Situs web ini dibangun dengan antarmuka yang sederhana, responsif, dan menekankan kemudahan naragunaan sehingga sesuai dengan variabel *Perceived Ease of Use (PEOU)* dalam sistem TAM. Selain itu, tatanan juga dirancang agar informatif dan bermanfaat, sehingga mendukung dimensi *Perceived Usefulness (PU)*.

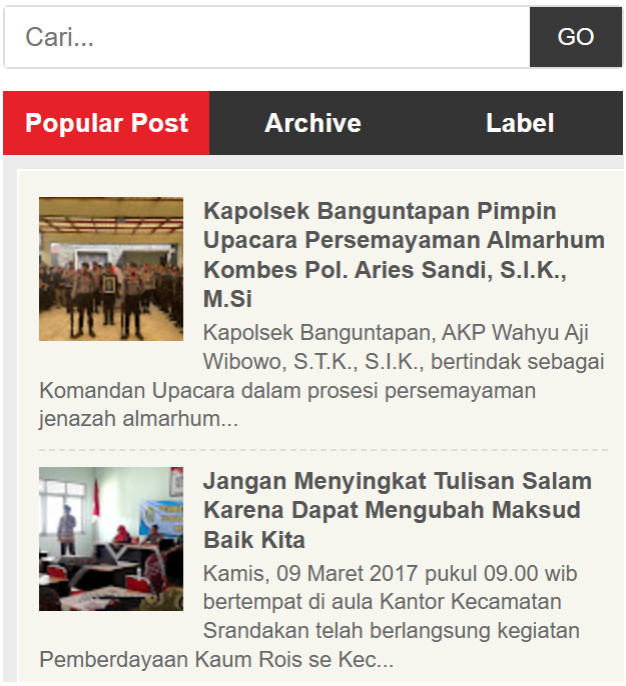
Fitur-fitur utama dari portal berita ini meliputi:

a. Halaman Beranda – menampilkan berita-berita terbaru yang dikhalayakasikan Polres Bantul.



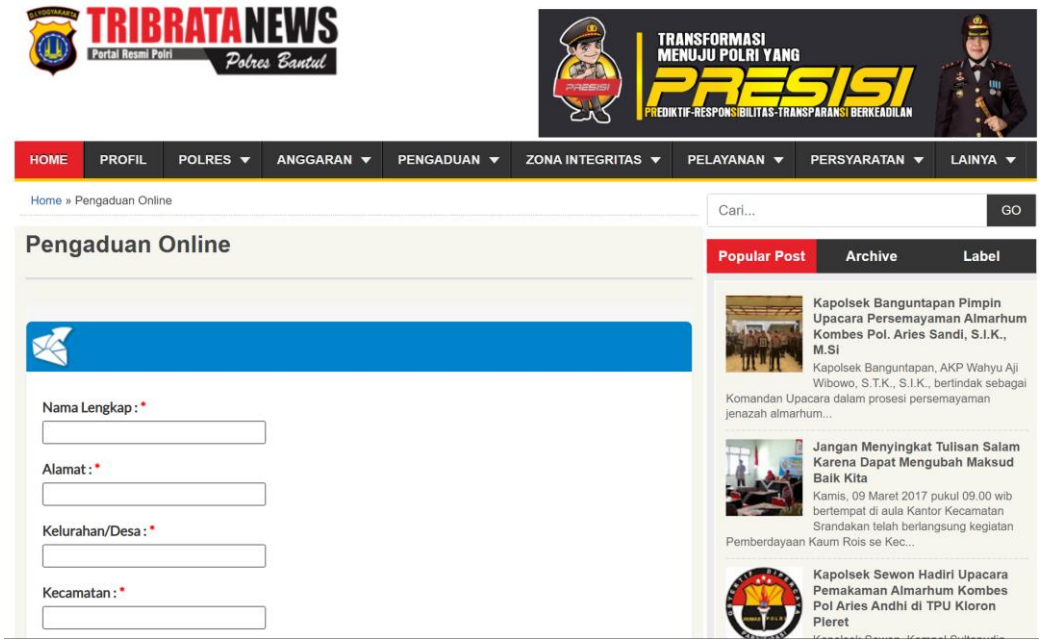
Gambar 3. Halaman Beranda

b. Pencarian Berita – naraguna dapat mencari berita tertentu dengan kata kunci.



Gambar 4. Pencarian Berita

c. Pengaduan Online – masyarakat dapat mengirim pesan atau kesan, sebagai bentuk interaksi dengan pihak Polres Bantul.



Gambar 5. Pengaduan Online

Dengan implementasi ini, situs web portal berita Polres Bantul diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi elektronik yang efektif antara Polres dan masyarakat, sekaligus mengoptimalkan lugas informasi khalayak.

Hasil Uji *Kredibelitas*

Uji kredibelitas dilaksanakan guna menguji peranti eksplorasi yang sudah di lakukan mangaplikasikan teknik korelasi Pearson Product Moment antara poin setiap butir proposisi dengan poin total variabel. Dasar pengambilan keputusan adalah:

a. Jika r hitung > r tabel (pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 50 sehingga df = 48, r tabel = 0,279), maka item dilaporkan *kredibel.*
b. Sebaliknya, jika r hitung ≤ r tabel, maka item dilaporkan tidak *kredibel.*

Hasil uji *kredibelitas* guna peranti eksplorasi sebanyak 14 pertanyaan ditunjukkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Kredibelitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
PU1	0,619	0,279	*Kredibel*
PU2	0,598	0,279	*Kredibel*
PU3	0,548	0,279	*Kredibel*
PU4	0,516	0,279	*Kredibel*
PEOU1	0,640	0,279	*Kredibel*
PEOU2	0,457	0,279	*Kredibel*
PEOU3	0,541	0,279	*Kredibel*
PEOU4	0,457	0,279	*Kredibel*
ATU1	0,690	0,279	*Kredibel*
ATU2	0,719	0,279	*Kredibel*
ATU3	0,818	0,279	*Kredibel*
BITU1	0,786	0,279	*Kredibel*
BITU2	0,619	0,279	*Kredibel*
BITU3	0,691	0,279	*Kredibel*

Berlandaskan hasil uji kredibelitas pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa seluruh item proposisi dari variabel *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Attitude Toward Using* (ATU), dan *Behavioral Intention to Use* (BITU) memiliki bobot r hitung lebih besar dari r tabel (0,279). Dengan demikian, semua butir proposisi dalam angkat eksplorasi ini dilaporkan kredibel.

Hasil Uji *Reliabilitas*

Uji *reliabilitas* bertujuan guna mengetahui taraf keselarasan peranti eksplorasi dalam menakarvariabel-variabel yang diteliti. Inspeksi dilaksanakan mangaplikasikan sistem *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS. Suatu peranti dilaporkan reliabel apabila memiliki bobot *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 (guna eksplorasi eksploratif) atau lebih dari 0,7 (guna eksplorasi konfirmatori). Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
0,768	14

Berlandaskan hasil perhitungan pada Gambar 1, didapati bobot *Cronbach's Alpha* sebesar 0,768 dengan jumlah item sebanyak 14. Bobot tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga peranti eksplorasi ini dapat dikategorikan *reliabel*. Artinya, butir-butir proposisi dalam angkat memiliki keselarasan internal yang cukup baik, sehingga dapat diaplikasikan guna menakarvariabel eksplorasi dengan taraf keandalan yang memadai. Dengan demikian, peranti yang diaplikasikan dalam eksplorasi ini usai memenuhi syarat reliabilitas dan dapat dipakai guna pengumpulan data lebih lanjut.

Hasil Uji *Hipotesis*

Uji *hipotesis* dilaksanakan guna mengetahui imbas antar variabel dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATU), dan *Behavioral Intention to Use* (BITU). Inspeksi dilaksanakan dengan analisis *regresi linier* mangaplikasikan software SPSS, dengan hasil ringkasan ditampilkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji *Hipotesis*

Hipotesis	Hubungan Antar Variabel	R Square	Beta (Standardized)	Sig.	Keterangan
H1	PEOU → PU	0,225	0,474	0,001	Diterima
H2	PEOU → ATU	0,097	0,311	0,028	Diterima
H3	PU → ATU	0,559	0,748	0	Diterima
H4	PU → BITU	0,326	0,571	0	Diterima
H5	ATU → BITU	0,374	0,611	0	Diterima

Berlandaskan tabel di atas, dapat dijelaskan hasil inspeksi sebagai berikut:

a. H1 (PEOU → PU)
Hasil inspeksi menampakkan bahwa variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) berimbas positif dan signifikan mengenai *Perceived Usefulness* (PU) dengan bobot *R Square* sebesar 0,225. Hal ini berarti PEOU mampu menjelaskan variasi PU sebesar 22,5%. Bobot koefisien Beta sebesar 0,474 menandakan adanya hubungan positif, yaitu semakin mudah suatu tatanan diaplikasikan maka semakin besar pula manfaat yang dirasakan naraguna. Bobot signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 memperkokoh temuan ini sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa taraf kemudahan naragunaan berperan penting dalam membentuk persepsi kegunaan situs web portal berita Polres Bantul.

b. H2 (PEOU → ATU)
Hasil inspeksi menampakkan bahwa PEOU juga berimbas positif dan signifikan mengenai *Attitude Toward Using* (ATU) dengan bobot *R Square* sebesar 0,097, yang berarti PEOU menjelaskan variasi ATU sebesar 9,7%. Bobot *Beta* sebesar 0,311 menampakkan arah hubungan positif, artinya semakin mudah tatanan diaplikasikan, semakin baik pula perangai naraguna dalam memanfaatkan situs web. Bobot signifikansi sebesar 0,028 < 0,05 mempertegas bahwa imbas ini signifikan sehingga hipotesis diterima. Dengan kata lain, kemudahan naragunaan tidak hanya mengoptimalkan persepsi kegunaan, tetapi juga menumbuhkan perangai positif mengenai naragunaan situs web.

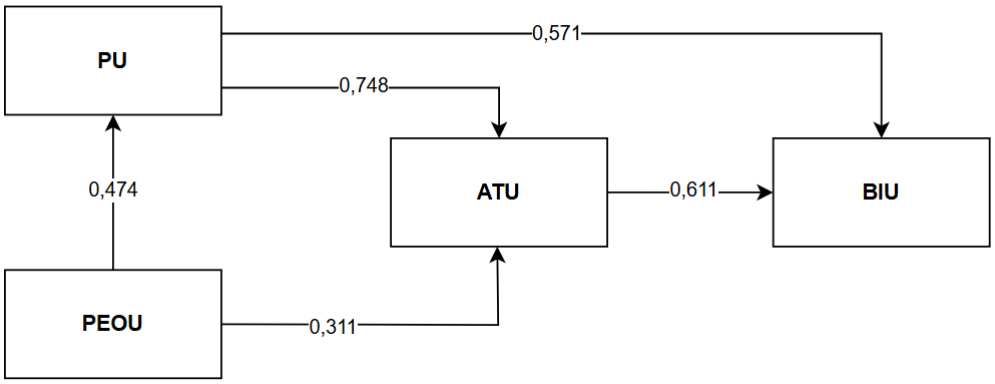
c. H3 (PU → ATU)
Hasil inspeksi menampakkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* (PU) berimbas positif dan signifikan mengenai *Attitude Toward Using* (ATU) dengan bobot *R Square* sebesar 0,559. Artinya, PU mampu menjelaskan variasi ATU hingga 55,9%, yang merupakan kontribusi paling besar dibandingkan hubungan antarvariabel lainnya. Bobot Beta sebesar 0,748 memperlihatkan imbas yang kuat dan positif, di mana semakin tinggi manfaat yang dirasakan, semakin positif pula perangai naraguna mengenai situs web. Bobot signifikansi 0 < 0,05 memperkokoh hasil ini sehingga hipotesis diterima. Temuan ini menegaskan bahwa manfaat yang nyata dari situs web merupakan faktor utama dalam membangun perangai positif naraguna.

d. H4 (PU → BITU)
Hasil inspeksi menunjukan bahwa PU berimbas positif dan signifikan mengenai *Behavioral Intention to Use* (BITU) dengan bobot R Square sebesar 0,326 mengindikasikan bahwa PU menjelaskan variasi BITU sebesar 32,6%. Koefisien Beta sebesar 0,571 menampakkan arah hubungan yang positif, artinya semakin besar manfaat yang dirasakan, semakin tinggi pula niat naraguna guna mangaplikasikan situs web secara berkelanjutan. Bobot signifikansi 0 < 0,05 membuktikan bahwa imbas ini signifikan, sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian, manfaat nyata dari situs web menjadi pendorong utama dalam membentuk niat naraguna guna mangaplikasikannya kembali.

e. H5 (ATU → BITU)
Hasil inspeksi menampakkan bahwa ATU berimbas positif dan signifikan mengenai BITU dengan bobot R Square sebesar 0,374, artinya ATU menjelaskan variasi BITU sebesar 37,4%. Bobot Beta sebesar 0,611 menampakkan adanya hubungan positif yang cukup kuat,

di mana perangai positif naraguna mengenai situs web akan mengoptimalkan niat mereka guna mangaplikasikan situs web secara konsisten. Bobot signifikansi 0 < 0,05 semakin menegaskan bahwa hipotesis diterima. Hal ini membuktikan bahwa perangai naraguna yang positif merupakan faktor penting dalam memacu keberlanjutan naragunaan situs web portal berita Polres Bantul.

Guna memperjelas hubungan antar variabel, hasil uji hipotesis divisualisasikan dalam bentuk path analysis pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. *Path Analysis*

Berlandaskan Gambar 6 *Path Analysis*, dapat diketahui bahwa seluruh hubungan antarvariabel pada model pengakuan rekayasa (TAM) menampakkan arah imbas yang positif dan signifikan, yang berarti model eksplorasi ini terbukti layak diaplikasikan guna menjelaskan pengakuan naraguna mengenai *situs web* portal berita Polres Bantul. Bobot koefisien jalur terbesar terdapat pada hubungan PU mengenai ATU (0,748), yang menandakan bahwa persepsi kegunaan merupakan faktor paling dominan dalam membentuk perangai naraguna. Sementara itu, imbas PEOU mengenai PU (0,474) dan ATU mengenai BITU (0,611) menampakkan bahwa kemudahan naragunaan dan perangai naraguna berperan penting dalam mengoptimalkan niat guna mangaplikasikan situs web. Secara keseluruhan, hasil path analysis ini menggambarkan bahwa kemudahan naragunaan (PEOU) tidak hanya berimbas langsung mengenai perangai (ATU), tetapi juga secara tidak langsung mengoptimalkan niat naragunaan (BITU) melalui peningkatan persepsi kegunaan (PU) dan perangai naraguna (ATU). Dengan demikian, model ini menegaskan pentingnya mengoptimalkan dimensi kemudahan interaksi dan manfaat nyata situs web guna memperkokoh niat dan loyalitas naraguna.

KESIMPULAN

Eksplorasi ini bertujuan guna menerapkan sistem Technology Acceptance Model (TAM) dalam pengembangan dan evaluasi situs web Portal Berita Polres Bantul. Berlandaskan hasil eksplorasi, didapati beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

a. Peranti Eksplorasi

Peranti yang diaplikasikan guna mengevaluasi pengakuan naraguna mengenai situs web portal berita Polres Bantul disusun mangaplikasikan strategi *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan empat variabel utama, yaitu *Perceived Ease of Use (PEOU)*, *Perceived Usefulness (PU)*, *Attitude Toward Using (ATU)*, dan *Behavioral Intention to Use (BITU)*. Peranti berupa angkat ini didistribusikan kepada 50 responden yang merupakan naraguna situs web. Hasil uji kredibelitas menampakkan bahwa seluruh item proposisi dilaporkan *kredibel* karena bobot *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan bobot r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya, hasil uji *reliabilitas* memperlihatkan bahwa seluruh variabel memiliki bobot *Cronbach's Alpha* di atas 0,7, yang berarti peranti eksplorasi terbukti *reliabel* dan konsisten. Dengan demikian, angkat yang diaplikasikan dapat diyakin dalam menakarpengakuan naraguna mengenai situs web yang dibina.

b. Uji Hipotesis
Inspeksi hipotesis dilaksanakan mangaplikasikan analisis jalur (path analysis) di SPSS. Hasil eksplorasi menampakkan bahwa:
1. H1 (PEOU → PU) diterima, menunjukan bahwa kemudahan naragunaan berimbas positif dan signifikan mengenai persepsi kegunaan.
2. H2 (PEOU → ATU) diterima, menampakkan bahwa kemudahan naragunaan berimbas positif dan signifikan mengenai perangai.
3. H3 (PU → ATU) diterima, menampakkan bahwa persepsi kegunaan berimbas positif dan signifikan mengenai perangai.
4. H4 (PU → BITU) diterima, menampakkan bahwa persepsi kegunaan berimbas positif dan signifikan mengenai niat mangaplikasikan.
5. H5 (ATU → BITU) diterima, menampakkan bahwa perangai berimbas positif dan signifikan mengenai niat mangaplikasikan.

c. Implikasi Eksplorasi
Hasil eksplorasi ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan tatanan situs web portal berita Polres Bantul. Temuan menampakkan bahwa kemudahan naragunaan (PEOU) dan manfaat yang dirasakan (PU) memiliki imbas besar mengenai perangai dan niat naraguna (ATU dan BITU). Oleh karena itu, pengembangan tatanan sebaiknya difokuskan pada peningkatan *user experience* dengan memperhatikan desain antarmuka yang lebih sederhana, navigasi yang intuitif, serta kecepatan akses informasi. Selain itu, konten berita perlu disajikan secara relevan, informatif, dan mudah diakses, sehingga naraguna merasakan manfaat nyata dari naragunaan situs web. Peningkatan fitur interaktif seperti pencarian berita cepat, notifikasi pembaruan juga dapat memperkokoh persepsi kegunaan dan membangun perangai positif naraguna. Dengan demikian, hasil eksplorasi ini dapat dijadikan dasar dalam strategi pengembangan tatanan agar situs web semakin diterima dan diaplikasikan secara berkelanjutan oleh masyarakat.

REFERENSI

Aditya, K., Meiriza, A., Rizky, N., Putra, P., & Eka, P. (2024). *Penerapan Metode Technology Acceptance Model Untuk Mengetahui Tingkat Penerimaan Pengguna Aplikasi Vidio*. *6*(2), 266–274.

Azkiya, S. R. (2023). *Analisis Penerimaan Aplikasi iKalsel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)*. *14*(1), 21–31. https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.art3

Gelo, S. Z., Amali, L. N., & Polin, M. (2024). *Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Menganalisis Penerimaan Aplikasi E-kinerja Pada Dinas PUPR Kota Gorontalo*. *4*(1), 126–135.

Handayani, S. W., Gunaningrat, R., & Suyatno, A. (2023). *Behavioral Intention To Use Flip . id oleh Perceived Ease Of Use melalui Attitude Towards Using*. *1*(5).

Ockhy Jey Fhiter Wassalam. (2020). Pengukuran Kesuksesan Implementasi E-Learning. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika*, *6*(1), 122–130.

Oktariyono, R. . (2024). EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) EVALUATION OF THE HOSPITAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (SIMRS) AT RSU PINDAD TUREN. *Jurnal Simatec*, *13*(1).

Paudi, S. A., Takdir, R., Kom, S., Cs, M., Kom, S., & Kom, M. (2021). *Penerapan Metode TAM Dalam Analisis E-Learning*. *1*(2), 131–141.

Pratama, A. (2022). *Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal)*. *05*, 355–368.

Putra, G. M., & Farid, M. (2024). *Penerapan Metode Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Aplikasi BRImo (Studi Kasus : BRI Wilayah Tana Paser)*. *8*(2).

Rohman, A. N., Mukhsin, M., & Ganika, G. (2023). *Penggunaan Technology Acceptance Model Dalam Analisis Actual Use Penggunaan E – Commerce Tokopedia Indonesia Use of the Technology Acceptance Model in Analyzing Actual Use of E - Commerce Tokopedia Indonesia*. 25–36.

Safitri, A., Habibie, A., Almeito, I., & Hasyimi, M. (2021). *Penerapan Metode Technology Acceptance Model Untuk Pengukuran Tingkat Penerimaan Aplikasi SIM3LON (Sistem Mandiri LPG Online)*. *8*(1).

SeptiChairani, L. (2022). *Penerapan Metode TAM Untuk Mengukur Penerimaan Aplikasi E-Persuratan Di Kantor Disnav Palembang*. *3*(1), 13–24.

Setyadi, H. J., & Widagdo, P. P. (2022). *Penerapan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Mengukur Penerimaan Website Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Di Diskominfo Kota Samarinda*. *1*(2), 91–99.

Subowo, M. H., & Humaniora, U. (2020). *Pengaruh Prinsip Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online XYZ*. *2*(2), 79–92.

Wahyu, Y., Putra, S., & Hardiyanti, N. (2020). *PENERAPAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA E-LIBRARY BERBASIS WEB Abstraksi*. *3*(2), 23–30.